

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan kajian penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Dari kajian analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk menemukan nilai dakwah yang terkandung, beberapa di antaranya mampu ditelaah, yaitu:
 - a. Nilai Akidah yang terkandung dalam penelitian ini, sebut saja dalam salah satu data yang ditemukan penulis dalam penelitian ini, yaitu mengenai Percaya kepada Malaikat yang diumpamakan dengan Penyangga Langit.
 - b. Nilai Syariah yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen ini, dinisbatkan dengan seseorang yang sedang ‘membasuh muka’ lalu terdorong untuk sembahyang.
 - c. Nilai Ibadah yang tercermin dalam buku ini, yaitu bagaimanain seorang ayah yang sangat khusyu’ dalam bersujud yang pada akhirnya ia ternyata telah meninggal.
 - d. Nilai muamalah yang tertera dalam buku ini, dapat dikatakan menarik. Karena untuk mengetahui orang yang suka memberi, disimbolkan dengan manusia yang matanya enak dipandang. Simbol dari mata yang enak dipandang dalam hal ini adalah, simbol dari manusia yang tidak galak dan manusia yang dianggap penderma. Sebuah perumpamaan bahwa manusia yang suka memberi terlihat dari matanya.

- e. Nilai akhlak yang ditemukan penulis dalam penelitian ini juga termasuk unik namun menusuk. Bagaimana tokoh gelandangan yang hina ternyata menaruh rasa hormat untuk memuliakan tempat ibadah.
2. Hampir keseluruhan dalam buku kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* ini, Ahmad Tohari menampilkan sisi-sisi kehidupan dari orang-orang kecil, atau ia lebih sering dikenal dengan ‘pihak wong cilik,’ sehingga nilai-nilai dakwah yang dihadapkannya terasa mampu masuk dan menyentuh ke segala elemen dan dimensi.

B. Saran

1. Untuk memperluas khazanah penelitian dalam bidang yang sama, hendaknya diadakan penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam lagi. Karena tidak semua daya tangkap dalam penelitian ini terbilang cukup.
2. Hendaknya dipertimbangkan dengan matang fokus dan metode yang dipakai untuk meneliti bidang yang sama. Sebab penelitian-penelitian dalam khazanah teks, cenderung akan lebih optimal dikerjakan bila bahan data dan teori yang dipakai relevan dan mendukung.
3. Bagi penulis-penulis yang serupa, dalam hal ini maksudnya adalah terkhusus bagi penulis-penulis dengan latar belakang sebagai seorang muslim. Hendaknya mencermati dengan baik sejauh mana kualitas kemampuan yang dimiliki dalam bertutur tulis, khususnya tulisan jenis sastra. Sebab dalam khazanah kesusastraan, pemakaian struktur bahasa secara keseluruhan (teks, kalimat, paragraf, dan lain-lain) akan sangat

menentukan bagaimana tulisan itu menyajikan makna. Tulisan yang memiliki kekayaan tafsiran atau kekayaan pemaknaan, akan membuat pembaca terdorong untuk menghayati dan berpikir lebih mendalam, terstruktur dan tidak mudah berpikir pragmatis dan instan. Hal tersebut akan membantu seseorang untuk bersikap dan menumbuhkan kesadaran bahwa kehidupan akan selalu bergerak dinamis, pun dengan segala bentuk problematika yang selalu datang tidak terduga. Sehingga konsep sejati agama islam adalah agama '*rahmatan lil'alam*' benar-benar terealisasikan dan dirasakan.